

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif Sugiyono (2018) menyatakan Metode penelitian kualitatif, metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument Kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat deduktif, dan hasil.

Meleong (2017:6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti, perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan penelitian Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2013:4) penelitian kualitatif deskriptif didefinisikan sebagai metode-metode untuk mengeksplorasi, memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, diantaranya mengajukan pertanyaan-pertanyaan prosedur-prosedur, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif, dan berfokus pada makna individu, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis data-data maupun informasi yang dapat sesuai dengan realita yang ada, sehingga data terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar berdasarkan fakta apa adanya yang berasal dari catatan laporan, dokumentasi, wawancara, dan lain-lain, atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk mendeskripsikan secara analisis suatu peristiwa untuk memperoleh makna yang mendalam dari proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

teknik sampling yang digunakan adalah purposive dan snowball sampling. Menurut Sugiono (2019:85) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan snowball sampling adalah teknik penemuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

B. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif artinya terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif tidak menggunakan hitungan, maksudnya data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-angka. Penelitian ini digunakan dalam bentuk kualitatif karena penelitian ini akan mengetahui dengan jelas pada analisis dampak covid-19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

3. Latar penelitian

2. Tempat penelitian

Penelitian ini di lakukan di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak Jl. A. yani kompleks persekolaaan Gembala Baik, Bangka Belitung Barat. Pontianak Teggara Provinsi Kalimantan barat.

3. waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2022

C. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah informan yang menjadi sumber data untuk memperoleh informasi. (Meleong 2014) mengemukakan partisipan adalah orang yang dapata memberikan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian

ini adalah kepala sekolah dan Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan snowball, yang dikemukakan Sugiyono (2019:85) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar.

D. Jenis dan Sumber data

Data adalah sumber informasi atau bahan yang disediakan alam yang harus dikaji sesuai dengan masalah yang dikaji dan dicari oleh pengkaji sesuai dengan masalah yang dikaji.

Tabel. 3.1 Jenis dan Sumber data

No	Jenis Data	Sumber Data	Instrumen
1	Analisis Dampak Covid 19 Pada Kondisi Sosial Ekonomi Guru DI SD Swasta Gembala Baik II Pontianak	1. Kepala sekolah 2. Guru	Observasi Wawancara

1. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi yang dimana berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, jenis data ini meliputi informasi dan keterangan mengenai Analisis Dampak Covid 19 pada kondisi sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian yaitu :

a. Kepala sekolah di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

Kepala Sekolah yang menjadi sumber datanya yaitu menggunakan teknik purposive sampling karena Kepala Sekolah tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai Analisis

Dampak Covid-19 pada sosial ekonomi Guru di SD Swasta Gembala Baik II Pontianak.

- b. Guru SD Swasta Gembala Baik II Pontianak
- c. Guru yang menjadi sampel atau informan dalam penelitian ini adalah ada 4 Guru. Adapun jumlah Guru yang menjadi responden terdiri dari 4 guru yang terdiri dari 2 wali kelas 3, sebagai Guru tetap yayasan wali kelas 2 dan Guru tetap yayasan dan Guru maple dan Guru pjok sebagai Guru tidak tetap yayasan dan kepala sekolah . Cara pengambilan sampel sumber data atau informan berdasarkan pada observasi para peneliti yang di mana peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel teknaiik purpositive sampling dengan melakukan wawancara pada guru.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dan strategi penting dalam suatu penelitian, untuk memperoleh data yang obyektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini maka perlu digunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar Data yang di peroleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan untuk memecahkan masalah peneliti menggunakan hal diatas. Untuk pemecahan masalah agar dapat mencapai tingkat hasil validasi yang tepat dan obyektif. Menurut Sugiyono (2017: 308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data, yang dilakukan dalam tiga hal ini yaitu, dilakukan dengan setting alamiah, sumber dan cara.

2. Teknik komunikasi langsung

Komunikasi langsung merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Nastution (2002:113) menyatakan bahwa wawancara adalah suatu komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi” menurut Abdurrahman Fathoni (2006:105) bahwa “wawancara dalam teknik

pengumpulan melalui proses Tanya lisan yang belangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang di wawancara” agar wawancara dapat berjalan sesuai keinginan dan sekaligus dapat memperoleh informasi yang jelas, maka diperlukan suatu pedoman yang jelas.

3. Teknik Dokumenter

Menurut Zulfadrial (2012:39) teknik dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang di perlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. teknik dokumenter merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara langsung ,artinya dapat melalau dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan data yang akan diteliti.

Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data yang ada hubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku Koran, majalah dan lain-lainya.

4. Alat pengumpulan Data

Alat pengumpul data biasa adalah alat pengumpul data yang menggunakan cara umum untuk mengumpulkan data. Cara umum dalam pengumpulan data dapat berupa kuisisioner, angket, survei, observasi dan sebagainya. Cara ini biasa digunakan untuk pengumpulan data yang bersumber dari manusia dan data yang didapat harus diolah lagi secara manual atau menggunakan komputer untuk menghasilkan data yang akurat.

a. Observasi

Menurut Nasution 1988 (dalam Sugiyono 2017: 310) mengatakan “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, jadi tanpa data setiap orang bahkan ilmuan tidak dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Obsevasi langsung

Teknik langsung merupakan cara untuk mendapat informasi pengumpulan data yang tepat dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Sugiono (2017: 203) mengemukakan

bahwa observasi langsung tanpa prantara terhadap objek ditempat peristiwa. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah salah satunya menggunakan observasi langsung atau tidak bias perantara orang lain melainkan peneliti itu sendiri maka dari itu teknik ini digunakan melihat gambaran objek yang akan diteliti.

Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian memulai pengamatan dan pengindraan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

b. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah Wawancara terstruktur Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpulan data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan amtrial lain yang dapat membantu dalam wawancara.

c. Panduan wawancara

Panduan wawancara untuk mengumpulkan data dan mengetahui respon atau pendapat bagi rsponden. Ada beberapa langkah untuk melakukan wawancara, menurut licolin dan guba (2005) terdapa 7 langkah untuk melakukan wawancara yaitu: 1. Menetapkan siapa subyek yang akan di wawancarai. 2. Menyiapkan bahan pembicaraan atau wawancara. 3. Mengawali atau membuka wawancara. 4. Melakukan wawancara. 5. Menkonfirmasi kembali hasil wawancara. 6. Membuat laporan hasil wawancara. 7. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah di dapat. wawancara di tunjukan pada kondisi social ekonomi Guru di Sd Swasta Gembala Baik II Pontianak.

d. Dokumentasi

Dokumen Sejumlah besar fakta data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat catatan harian, cendra mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama dari ini tak terbatas dari ruang dan waktu selain memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau kata-kata. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat. (Nanang Martono 2015:64).

Menurut zuldafidal (2012:80) mengemukakan didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah peraturan, majalah, catatan harian dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan apa yang di perlukan dalam penelitian. Dokumen yang berkaitan dengan mengambil, data yaitu: di SD Swasta Gembala II Pontianak Jl. A. yani kompleks persekolahan Gembala Baik, Bangka Belitung Barat. Pontianak Teggara Provinsi Kalimantan barat. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentan subjek.

Table 3.2 Biodata Guru

No	Nama lengkap	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan Terakhir	Mulai Berkerja	Status Kepegawaian
1	Ena Dana Kristina, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	14 Juli 2014	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)
2	Berliana Jimayanti, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	08 Juli 2019	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
3	Emilia Yessi Kristanti, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
4	Petronela Maria Ria Alma, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	08 Juli 2021	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
5	Anastasia Noy, S.Ag, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	19 Juli 2010	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)

				Universitas Terbuka		
6	Ance Dosmariah Saragih, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UHN Pematangsianta r	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
7	Liu Fui Tjin,S.Pd alias Regina F.C	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	07 Januari 1988	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)
8	Paskalis Aprilio Amalo, S.Pd	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Olahraga IKIP Budi Utomo Malang	17 Juli 2017	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
9	Edy Susanto, S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	20 Juli 2015	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)
10	Birawa Noraga, S. Pd.	Laki-laki	Kristen	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)

11	Firminus Kingdo, S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
12	Lestari Lincang, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Matematika IKIP-PGRI Pontianak	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
13	Titik Widya Wahyuni, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Biologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat Universitas Tanjungpura	08 Juli 2020	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
14	Fransiska Santa Noprida, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
15	Noperia Atika, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Pontianak Kalimantan Barat	01 April 2011	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)
16	Cicik Muspar Rusmanda, S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Matematika FKIP	08 Juli 2022	PTTY (Pegawai Tidak Tetap)

				Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat		Yayasan)
17	Maria Helena,S.Pd SD	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	20 Juli 1987	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)
18	Ayuni, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Matematika FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	04 Januari 2021	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
19	Putri Adrianti Saragih, S.Pd.	Perempuan	Kristen	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	17 Juli 2017	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
20	Antonius Yayan, S.Pd	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	18 Juli 2011	PTY (Pegawai Tetap Yayasan)

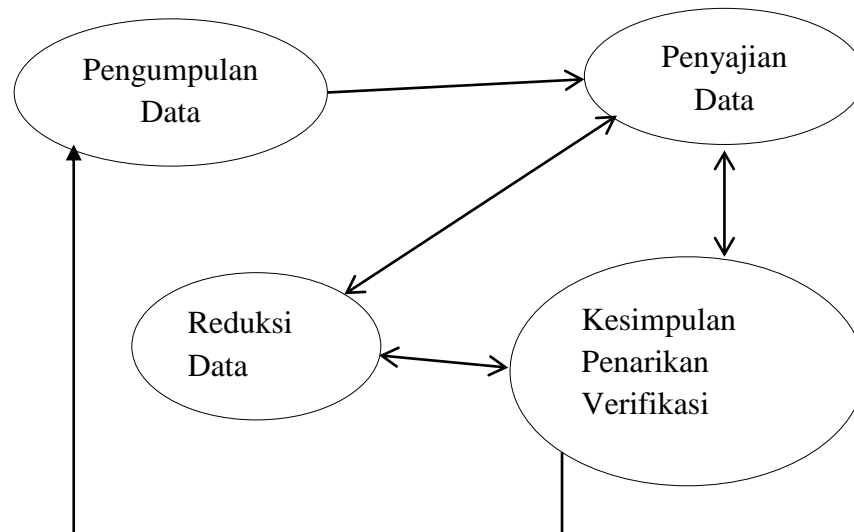
21	Yulius Jimmi Fernandez, S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Biologi IKIP Budi Utomo Malang Jawa Timur	08 Juli 2019	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
22	Sofhiarifhi Aprillyana Puji Korniyati, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka	17 Juli 2017	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
23	Marta Utami, S.Ag	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Agama Katolik STP. St. Agustinus KAP	01 September 2013	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
24	Deni Julianus, S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Program Studi Pendidikan dan Pengajaran Agama Katolik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak	08 Juli 2022	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
25	Paulinus Patrian, S.Pd	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
26	Frisna Virginia, S.Pd.	Perempuan	Katolik	S1 Pendidikan Seni Tari dan Musik FKIP	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)

				Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat		Yayasan)
27	Charlene	Perempuan	Kristen	SMA Advent Purwodadi	08 Juli 2022	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
28	Gregorius Agus Sutanto	Laki-laki	Budha	D1 Perhotelan	08 Juli 2022	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)
29	Ryan Hardy. S.Pd.	Laki-laki	Katolik	S1 Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak Kalimantan Barat	02 Juli 2018	PTTY (Pegawai Tidak Tetap Yayasan)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang mana penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono (2016:244).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Adapun pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar.1.1 Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)
(Sugiyono, 2020:322)**

1. Pengumpulan data

Data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber melalui metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya yaitu dengan menggunakan alat pengumpul data berupa catatan lapangan, pedoman wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhana, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. Verification (kesimpulan)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda mencatat dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dalam proporsi. Kesimpulan ini ditangani secara longer, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan.

Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan menyimpulkan data yang disajikan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Triangulas Data

Triangulasi Data merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:330) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sesuai dengan apa yang

dipaparkan maka penulis yakin menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Adapun triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

4. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang dianggap sesuai. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

Triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

5. Kepala Sekolah

6. Guru

7. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pendukung dari informasi yang ada terhadap informan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap penelitian mulai dari tahap awal sampai akhir penelitian yang sebagai berikut:

8. Meminta surat izin penelitian di Kampus IKIP PGRI Pontianak untuk diserahkan kepada Kepala sekolah.
9. Melakukan survei dan observasi.
10. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan panduan wawancara.

11. Menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti kamera dan alat perekam suara (jika diperlukan).
12. Mengumpulkan instrumen dan hasil survie yang didapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
13. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi
14. Penulisan hasil laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitiandan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

I. Jadwal Rencana Penelitian

Rencana jadwal penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Rencana jadwal penelitian ini banyak mengalami perubahan, hal ini disebabkan dalam proses penulisan desain penelitian terhadap kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pengesahan waktu.